

SKRIPSI

PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VI DI SD NEGERI 002 BENAI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi*



OLEH

**AWRA RAHMA NURSYAM
210307021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1448 H/2026 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

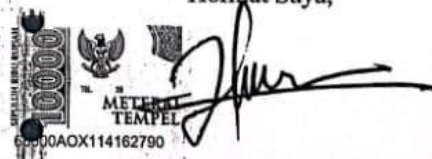
Nama : **Awra Rahma Nursyam**
Tempat/Tanggal Lahir : Benai Kecil, 17 November 2001
NPM : 210307021
Alamat : Desa Benai Kecil, Kec. Benai
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam
Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI Di SD Negeri 002 Benai”** adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua resikonya.

Teluk Kuantan, 31 Agustus 2026

Hormat Saya,



10000
METEPA
TEMPER
60000AOX114162790

Awra Rahma Nursyam
NPM. 210307021

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam

Universitas Islam Kuantan Singingi

di

Teluk Kuantan

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama	: Awra Rahma Nursyam
Tempat/Tanggal Lahir	: Benai Kecil, 17 November 2001
NPM	: 210307021
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Judul	: Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 31 Agustus 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501



Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN. 1012098004

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KAPRODI

Skripsi dengan judul : **“Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai”** Yang ditulis oleh **Awra Rahma Nursyam, NPM. 210307021**; dapat diterima dan telah disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah Sarjana Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 31 Agustus 2026

Menyetujui

Pembimbing I

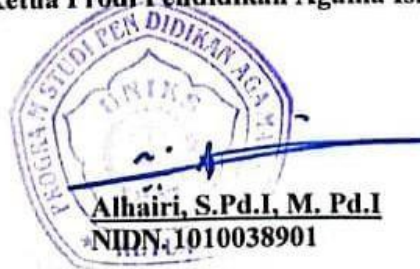

Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

Pembimbing II


Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN. 1012098004

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam


Alhai, S.Pd.I, M. Pd.I
NIDN. 1010038901

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Proposal penelitian dengan judul “**Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai**” yang ditulis oleh **Awra Rahma Nursyam, NPM. 210307021**, telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 10 September 2026, skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Teluk Kuantan, 15 September 2026

Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasyah
Ketua



H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh
NIDN. 2117027602

Moderator



Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

Penguji I



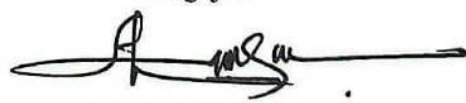
A. Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

Sekretaris



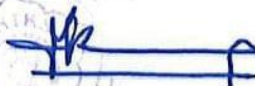
Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN. 1012098004

Penguji II



Andrizal, S.Psi., M.Pd.I
NIDN. 2111108301

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi



H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh
NIDN. 2117027602

MOTTO

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”

(Q.S Al-Ghafir:44)

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Allah lah engkau berharap”

(Q.s Al-Insyirah, 6-8)

“Setiap orang mempunyai rute hidupnya masing-masing, kamu tidak tertinggal oleh siapapun, dan kamu tidak mendahului siapapun”

(Awra Rahma Nursyam)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan skripsi ini untuk almamater tercinta :

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi**

ABSTRAK

Awra Rahma Nursyam (2026) : “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai.”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh konsep bahwa idealnya metode resitasi mempunyai kontribusi terhadap kemandirian belajar siswa. Namun, hasil pra penelitian di SD Negeri 002 Benai menunjukkan adanya kesenjangan antara fakta literatur tersebut dengan gejala permasalahan dilapangan terkait dengan kemandirian belajar siswa meskipun metode resitasi telah diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yaitu siswa kurang percaya diri mengerjakan tugas, siswa belajar hanya jika diarahkan oleh guru, siswa kurang antusias dalam pembelajaran, siswa masih mencontek tugas teman, siswa lebih sibuk bercanda daripada menyelesaikan tugas, dan siswa kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas VI di SDN 002 Benai. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif kausal dengan jumlah sampel sebanyak 25 siswa. Teknik pengumpulan sumber data primer menggunakan angket yang dianalisis dengan uji regresi linear sederhana berbantuan *SPSS*, sedangkan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk pengumpulan sumber data sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,010 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $2,824 > t_{tabel}$ sebesar 2,069 serta dengan nilai R Square atau besaran pengaruhnya sebesar 0,257 atau 25,7%, sedangkan 74,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, Selanjutnya nilai koefisien korelasi (R) 0,507 pada kategori norma termasuk kategori “Sedang”. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima sehingga Ada Pengaruh Signifikan Metode Resitasi terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas VI di SDN 002 Benai.

Kata Kunci : Metode Resitasi, Kemandirian Belajar

ABSTRACT

Awra Rahma Nursyam (2026) : “The Influence of the Recitation Method on Students' Learning Independence in Islamic Religious Education and Character Education of VI Grade Students at SD Negeri 002 Benai.”

This study was motivated by the concept that, ideally, the recitation method contributes to students' learning independence. However, the results of the preliminary study at SD Negeri 002 Benai revealed a gap between the findings in the literature and the problems observed in the field regarding students' learning independence, even though the recitation method had been implemented in Islamic Religious Education and Character Education (PAI-BP) learning. These problems included students' lack of confidence in completing assignments, studying only when directed by the teacher, low enthusiasm during learning, copying classmates' answers, being more occupied with chatting than completing assignments, and a lack of responsibility in completing assignments. This study aimed to determine whether the recitation method influences students' learning independence in PAI-BP for sixth-grade students at SD Negeri 002 Benai. This study employed a quantitative causal associative approach with a sample of 25 students. Primary data were collected through questionnaires and analyzed using Simple Linear Regression with the assistance of *SPSS*, while observations, interviews, and documentation were used as supporting data. The results showed a significance value of $0.010 < 0.05$, a calculated *t*-value of $2.824 > 2.069$, and an R Square value of 0.257 or 25.7%, while the remaining 74.3% was influenced by other factors not examined in this study. Furthermore, the correlation coefficient (*R*) was 0.507, which falls into the moderate category. Therefore, H_a was accepted, indicating that the recitation method has a significant influence on students' learning independence in PAI-BP for sixth-grade students at SD Negeri 002 Benai.

Keywords : Recitation Method, Learning Independence

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala, karena atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VI Di SD Negeri 002 Benai” dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa'at dalam menuntut ilmu

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak- pihak yang telah banyak berperan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini diantaranya :

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak H. Fitrianto, S.Ag.,M.Sh selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Bustanur, S.Ag., M.Us sebagai pembimbing I dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Zulhaini, S.Pd.I., MA sebagai Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi dalam penyusunan proposal skripsi ini.

6. Kepada Bapak dan Ibu Dosen berserta seluruh Civitas Akademika yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.
7. Kepala Sekolah SD Negeri 002 Benai, Bapak Zulheri Antoni Mayes, S.Pd.,SD dan Ibu Yarti Ningsi, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang telah bersedia membantu segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian, dan seluruh tenaga pendidik beserta siswa khususnya kelas VI yang telah berkontribusi dalam penelitian ini
8. Untuk yang teristimewa kepada Ayahanda Samsul Anuar dan pintu surgaku Ibunda Nuraina, terima kasih atas cinta yang tak pernah putus, doa yang selalu mengiringi setiap langkah,serta dukungan dan pengorbanan tanpa pamrih. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud kecil dari rasa terima kasih dan cinta yang besar untuk Ayah dan Ibu. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan Ayah dan Ibu dengan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan dunia akhirat. Aamiin.
9. Kepada saudara penulis abang Grysh Palilow Danursyam, adik Fauziah Awza Nursyam,dan Syawila Hudan Danursyam yang selalu menjadi sumber semangat, memberikan nasihat, tawa, perhatian di tengah perjalanan panjang ini. Semoga kebersamaan ini selalu menjadi kekuatan dalam setiap langkah yang ditempuh.

10. Sahabat dan teman-teman mahasiswa seperjuangan yang telah memberikan dukungan, doa, dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan sumbangsih moral maupun moril kepada penulis selama kuliah hingga saat menyelesaikan perkuliahan ini.
11. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, yang telah berjuang dengan segala keterbatasan, belajar di setiap kesalahan, dan terus melangkah meskipun tidak selalu mudah. Terima kasih telah selalu percaya bahwa langkah kecil sekalipun akan membawa sampai mendekati tujuan. Semoga proses ini menjadi pengingat bahwa penulis lebih layak dari apa yang dikira, dan setiap usaha layak untuk dihargai.

Penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah ikhlas memberikan bantuan baik itu berupa materi maupun kontribusi pemikiran mendapat pahala dari Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari apa yang penulis lakukan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam rangka penyempurnaan proposal penelitian ini.

Teluk Kuantan, 28 Juli 2026

Penulis,

Awra Rahma Nursyam
NPM. 210307021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teoritis	10
1. Metode Resitasi	10
2. Kemandirian Belajar	14
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Konseptual.....	22
D. Hipotesis Penelitian	22
E. Defenisi Operasional.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	27
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	36
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian.....	36
1. Profil SD Negeri 002 Benai.....	36
2. Sejarah SD Negeri 002 Benai	37
3. Visi dan Misi SD Negeri 002 Benai	38

4. Data Guru	39
5. Data Peserta Didik.....	40
6. Sarana dan Prasarana Sekolah	41
B. Penyajian Data.....	43
1. Uji Validitas.....	43
2. Uji Reabilitas	47
3. Data Angket Metode Resitasi	50
4. Data Angket Kemandirian Belajar.....	61
C. Analisis Data	77
1. Uji Normalitas	77
2. Uji Linearitas	79
3. Uji Hipotesis (Regresi Linear Sederhana)	81
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	87

DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Relevan	20
Tabel 2.2	Definisi Operasional.....	25
Tabel 4.1	Data Guru dan Pegawai SD Negeri 002 Benai	40
Tabel 4.2	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.3	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	42
Tabel 4.4	Sarana dan Prasarana SD Negeri 002 Benai	43
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Variabel X.....	45
Tabel 4.6	Pengambilan Keputusan Hasil Uji Validitas Angket Variabel X	46
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Variabel Y	47
Tabel 4.8	Pengambilan Keputusan Hasil Uji Validitas Angket Variabel Y	48
Tabel 4.9	Hasil Reliabilitas Instrumen Angket Variabel X	48
Tabel 4.10	Pengambilan Keputusan Hasil Uji Reliabilitas Angket X	49
Tabel 4.11	Hasil Reliabilitas Instrumen Angket Variabel Y	50
Tabel 4.12	Pengambilan Keputusan Hasil Uji Reliabilitas Angket	51
Tabel 4.13	Deskripsi Statistik Variabel X (Metode Resitasi	51
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Data Angket Variabel X (Metode Resitasi)	52
Tabel 4.15	Hasil Angket Variabel X pada Butir Nomor 1.....	53
Tabel 4.16	Hasil Angket Variabel X pada Butir Nomor 2	54
Tabel 4.17	Hasil Angket Variabel X pada Butir Nomor 3.....	55
Tabel 4.18	Hasil Angket Variabel X pada Butir Nomor 4.....	55
Tabel 4.19	Hasil Angket Variabel X pada Butir Nomor 5.....	56
Tabel 4.20	Hasil Angket Variabel X pada Butir Nomor 6.....	56
Tabel 4.21	Hasil Angket Variabel X pada Butir Nomor 7.....	57
Tabel 4.22	Hasil Angket Variabel X pada Butir Nomor 8.....	57
Tabel 4.23	Hasil Angket Variabel X pada Butir Nomor 9.....	58
Tabel 4.24	Hasil Angket Variabel X pada Butir Nomor 10.....	59
Tabel 4.25	Hasil Angket Variabel X pada Butir Nomor 11.....	59
Tabel 4.26	Hasil Angket Variabel X pada Butir Nomor 12.....	60
Tabel 4.27	Hasil Angket Variabel X pada Butir Nomor 13.....	61
Tabel 4.28	Deskripsi Statistik Variabel Y (Kemandirian Belajar)	61
Tabel 4.29	Distribusi Frekuensi Data Angket Variabel Y (Kemandirian Belajar)	62
Tabel 4.30	Hasil Angket Variabel Y pada Butir Nomor 1.....	63
Tabel 4.31	Hasil Angket Variabel Y pada Butir Nomor 2.....	64
Tabel 4.32	Hasil Angket Variabel Y pada Butir Nomor 3.....	64
Tabel 4.33	Hasil Angket Variabel Y pada Butir Nomor 4.....	65
Tabel 4.34	Hasil Angket Variabel Y pada Butir Nomor 5.....	65
Tabel 4.35	Hasil Angket Variabel Y pada Butir Nomor 6.....	66
Tabel 4.36	Hasil Angket Variabel Y pada Butir Nomor 7.....	67
Tabel 4.37	Hasil Angket Variabel Y pada Butir Nomor 8.....	67
Tabel 4.38	Hasil Angket Variabel Y pada Butir Nomor 9.....	68
Tabel 4.39	Hasil Angket Variabel Y pada Butir Nomor 10.....	68
Tabel 4.40	Hasil Angket Variabel Y pada Butir Nomor 11.....	69
Tabel 4.41	Hasil Observasi Terkait Pelaksanaan metode resitasi pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri002 Benai	72

Tabel 4.42 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian Menggunakan SPSS.....	75
Tabel 4.43 Hasil Uji Linearitas Data Penelitian Menggunakan SPSS.....	78
Tabel 4.44 Nilai R-Square pada hasil Uji Linearitas Menggunakan SPSS	78
Tabel 4.45 Hasil Pengolahan data Penelitian dengan Rumus Regresi Linear Sederhana Menggunakan SPSS	79
Tabel 4.46 Output R-Square pada Hasil Pengolahan Data Primer dengan Rumus Regresi Linier Sederhana	82
Tabel 4.47 Interval Koefisien Berdasarkan Nilai R dan Kategori Normanya.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 4.1 Grafik P-Plot Uji Normalitas Data Penelitian	79

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Riset Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- Lampiran 2 : Surat Balasan Riset
- Lampiran 3 : Instrumen Angket
- Lampiran 4 : Instrumen Observasi
- Lampiran 5 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 6 : Instrumen Ceklis Dokumentasi
- Lampiran 7 : Lembar Berita Acara Uji Validitas dan Uji Reabilitas
- Lampiran 8 : Daftar Responden Penelitian
- Lampiran 9 : Dokumentasi Foto Terkait Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah pembentukan dan perubahan sikap perilaku individu dalam upaya mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan¹. Selain itu, pendidikan diharapkan dapat mengubah pola hidup peserta didik menjadi lebih baik dibandingkan pola hidup sebelumnya. Melalui pendidikan diharapkan akan lahir generasi penerus yang memiliki nilai-nilai agama, nilai intelektual, nilai sosial, dan nilai jati diri bangsa.

Diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.²

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional menurut Undang Undang no 2 tahun 1985 ialah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya, dengan ciri ciri sebagai berikut:

¹ Muhibbbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 10.

² Indonesia, Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, (Dapertemen Pendidikan Nasional, 2003) hal.4.

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Berbudi pekerti luhur
3. Memiliki pengetahuan dan keterampilan
4. Sehat jasmani dan rohani.
5. Kepribadian yang mantap dan mandiri
6. Bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Dengan demikian, agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai maka diperlukannya proses pembelajaran pendidikan formal di sekolah. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan guru serta sumber belajar di dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran membantu peserta didik untuk memperoleh ilmu, menguasai keterampilan, membentuk kebiasaan, serta membangun sikap dan keyakinan yang baik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah cara untuk membantu peserta didik agar bisa belajar dengan baik.³

Dalam proses pembelajaran seorang guru juga memegang peranan sentral yang tidak hanya sekedar menyampaikan materi, tetapi juga mampu menyesuaikan metode pembelajaran, memberikan umpan balik dan membimbing peserta didik agar dapat membantu mereka mengatasi kesulitan belajar, cara berfikir, serta dapat meningkatkan kemandirian peserta didik dalam menyelesaikan suatu permasalahan dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

Menurut Wira Suciono menyebutkan bahwa kemandirian belajar adalah

³ Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran* (Parepare : Cv Kaaffah Learning Center, 2019), hal.13.

suatu keadaan ketika seseorang memiliki dorongan untuk berkembang demi kebaikan dirinya, yang dimana seseorang tersebut mampu mengambil keputusan, memiliki rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas, berinisiatif dalam menyelesaikan masalah, serta bertanggung jawab atas setiap tindakan yang dilakukan tanpa bantuan orang lain.⁴ Sesuai dengan pendapat Jhonson dalam jurnal Dewi, dkk, saat siswa melakukan pembelajaran secara mandiri hal tersebut akan memberikan kepada siswa dalam menemukan bagaimana kehidupan akademik sesuai dengan kehidupan sehari-hari.⁵ Kemandirian belajar juga bisa terwujud melalui penerapan strategi dan metode yang diterapkan oleh guru disekolah. Salah satu metode yang dimaksud adalah metode pemberian tugas (resitasi).

Risnawati berpendapat dalam buku Amin dan Linda Yurike Susan bahwa resitasi adalah salah satu metode pengajaran yang diberikan guru untuk memberikan tugas atau pekerjaan kepada siswa dalam waktu tertentu, yang kemudian hasilnya akan dilaporkan kembali kepada guru sebagai bentuk pertanggungjawaban.⁶ Metode resitasi biasanya di berikan dalam bentuk tertulis dan non tertulis. Metode ini juga mendorong anak untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun secara kelompok.⁷

Menurut Hamdayama dalam jurnal Kasmir tujuan metode resitasi :

⁴ Wira Suciono, *Berfikir Kritis Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik, dan Efikasi Diri*, (Indramayu : CV. Adanu Abimata, 2021), hal.46.

⁵ Nofyanti Dewi, dkk, "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika", *Jurnal Program Studi Matematika*, Vol. 9 No.1 (2020), hal. 50.

⁶ Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, (Bekasi : Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45, 2022), hal. 478.

⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru Algendindo, 2017) Cet. 14, hal.81.

1. Memperdalam pengertian siswa terhadap pelajaran yang telah diterima.
2. Dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.
3. Melatih siswa untuk menemukan sendiri cara-cara yang tepat untuk menyelesaikan tugas.⁸

Metode resitasi atau pemberian tugas ini memiliki tujuan utama untuk melatih kemandirian belajar siswa, serta untuk menumbuhkan inisiatif, meningkatkan motivasi, dan memperoleh pengalaman yang terstruktur.⁹ Menurut Nurmalasary siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi akan rajin dalam mengerjakan tugasnya secara individu. Sebaliknya, siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah biasanya mengerjakan tugas dengan meniru atau melihat hasil pekerjaan temannya.¹⁰

Penelitian yang relevan berhubungan dengan metode pembelajaran resitasi sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Herianti Fauzi (2022) dengan judul “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Motivasi Berprestasi Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMA Negeri 2 Lubuk Dalam Kabupaten Siak”

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Metode Resitasi Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Lubuk Dalam Siak. Adapun keterbaruan dalam penelitian ini adalah variabel Y yang digunakan berbeda, peneliti menggunakan variabel

⁸ Kasmir, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Resitasi Dengan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPA Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan di Kelas VIII-1 Semester 1 SMPN 4 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021”, *Jurnal Pendidikan PembelajaranIndonesia* Vol. 1 No.2 (2021), hal. 344.

⁹ Siti Hayati, Skripsi : *Metode Resitasi Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa Kelas Rendah*, (Curup : IAIN,2020), hal. 6.

¹⁰ Nurmalasary, “Pengaruh Gaya Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika” *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, Vol.3 No.2 (2020), hal. 197.

Y yaitu kemandirian belajar.

Berdasarkan hasil wawancara pada saat pra- penelitian yang dilakukan penulis kepada Ibu Yarti Ningsih, S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada tanggal 13 Juni 2025 mengatakan bahwa “Metode resitasi dalam proses pembelajaran sudah diterapkan, akan tetapi masih ditemukan bahwa siswa belum memiliki rasa percaya diri sehingga sering menunggu jawaban yang telah dibuat oleh temannya yang belum tentu benar.”¹¹ Kemudian Ibu Yarti Ningsih, S.Pd juga menyebutkan bahwa “Siswa belajar hanya jika di arahkan oleh guru”.¹² Selanjutnya Ibu Yarti Ningsih, S.Pd menyebutkan bahwa “Saat proses pembelajaran siswa kurang antusias dalam kegiatan belajar mengajar”.¹³

Hal tersebut di perkuat oleh hasil observasi awal pada tanggal 21 Juli 2025 di kelas VI SD Negeri 002 Benai terlihat juga bahwa masalah kemandirian belajar siswa ditunjukkan dari hasil pengamatan berikut:

1. Siswa melakukan kebiasaan mencontek tugas temannya
2. Terdapat siswa kurang fokus dan sering mengobrol saat mengerjakan tugas.
3. Kurangnya rasa tanggung jawab terhadap tugas terlihat dari siswa yang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru.¹⁴

¹¹ Yarti Ningsih, S.Pd. “*Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SD 002 Benai*” Jum’at, 13 Juni 2025 – Pukul 10.30 WIB.

¹² *Ibid*

¹³ *Ibid*

¹⁴ Observasi awal di Kelas VI SD Negeri 002 Benai Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Tanggal 21 Juli 2025. Pukul 08.15 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, di dapatlah gejala-gejala sebagai berikut :

1. Siswa tidak memiliki rasa percaya diri dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan guru sehingga cenderung ragu-ragu, dan bergantung pada bantuan orang lain.
2. Siswa baru mau memulai kegiatan belajar ketika guru memberikan instruksi atau arahan secara langsung.
3. Siswa tampak kurang bersemangat, tidak aktif bertanya atau menjawab, serta cenderung pasif saat mengikuti pelajaran.
4. Siswa mengandalkan jawaban teman dalam mengerjakan tugas sehingga kurang melatih kemandirian belajarnya.
5. Siswa lebih sibuk bercanda daripada menyelesaikan tugasnya.
6. Siswa kurang menjalankan tanggungjawabnya dalam penyelesaian tugas.

Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dilatar belakangi masalah di atas dengan mengangkat judul **“Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat di identifikasi sebagai berikut :

1. Kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan

Budi Pekerti belum maksimal.

2. Metode resitasi telah diterapkan oleh guru, tapi kemandirian belajar siswa masih kurang.
3. Siswa tampak tidak aktif atau kurang bersemangat saat belajar
4. Siswa melakukan kebiasaan mencontek tugas teman, sehingga tidak melatih kemandirian belajarnya.
5. Siswa kurang menjalankan tanggung jawabnya atau tidak menyelesaikan tugas dengan maksimal.
6. Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya perluasan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah adalah Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

“Adakah Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 ?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui adakah Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VI SD Negeri 002 Benai.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang relevan serta sebagai sumber dalam menambah wawasan dan pengetahuan yang mengkaji tentang efektivitas metode pembelajaran dan kemandirian belajar dalam konteks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi SD Negeri 002 Benai

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengembangan kebijakan di sekolah, khususnya dalam mendorong penggunaan metode yang dapat menumbuhkan kemandirian siswa.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan umpan balik terhadap penerapan metode resitasi yang selama ini digunakan, sehingga guru dapat mengevaluasi dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar dapat mengoptimalkan kemandirian belajar siswa.

c. Bagi siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa memahami manfaat dari metode

resitasi dalam proses pembelajaran, sehingga mereka semakin termotivasi untuk belajar secara mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

d. Bagi peneliti

Menjadi referensi dan dasar mengajar yang berkaitan dengan metode pembelajaran serta pengembangan karakter kemandirian siswa di sekolah lain yang memiliki karakteristik siswa dan lingkungan yang mirip baik dalam mata pelajaran agama maupun bidang studi lainnya.

e. Bagi Universitas

Dapat menambah wawasan dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai penerapan metode resitasi terhadap kemandirian belajar siswa. Selain itu, dapat juga menjadi referensi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, terutama Jurusan Pendidikan Agama Islam dalam melakukan penelitian yang relevan di masa mendatang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Metode Resitasi

a. Pengertian Metode Resitasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online bahwa resitasi adalah 1) Pembacaan hafalan (pengajian) di muka umum; 2) Hafalan yang di ucapkan oleh murid-murid di dalam kelas.¹⁵ Kata resitasi berasal dari bahasa inggris *to cite* (mengutip) dan *re* (kembali) yaitu siswa mengutip atau mengambil sendiri bagian-bagian pelajaran itu dari buku tertentu, lalu belajar sendiri dan berlatih hingga siap sebagaimana mestinya.¹⁶

Menurut Risnawati dalam buku Amin dan Linda metode resitasi adalah salah satu metode pembelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu kepada siswa, dan hasil pengerjaannya akan diperiksa serta dipertanggung jawabkan oleh siswa kepada guru.¹⁷

Desty Dwi Rochmania, Koko Hari Pramono, Hafid Setiawan menyebutkan bahwa metode resitasi disebut juga dengan metode penugasan. Penugasan tidak sama dengan pekerjaan rumah, akan tetapi jauh lebih luas. Tugas yang dilaksanakan dapat dikerjakan di dalam

¹⁵ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud (Pusat Bahasa), *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*, <https://www.kbbi.web.id/resitasi> (3 Juni 2025)

¹⁶ Binti Maunah, *Metode Penyusunan Desain Pembelajaran Aqidah Akhlak* (Yogyakarta : Kalimedia, 2017), hal. 156.

¹⁷ Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran* hal. 478.

kelas, di halaman sekolah, di perpustakaan maupun di tempat lainnya.¹⁸

Metode resitasi merupakan metode penyajian bahan dengan cara guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah (PR), tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas yang diberikan dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di masjid, di rumah peserta didik, dan lain sebagainya.¹⁹

Dari beberapa pendapat mengenai metode resitasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode resitasi adalah metode yang dimana guru menyajikan bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa secara mandiri, kemudian hasilnya dikumpulkan dan dipertanggungjawabkan kepada guru.

Tugas dapat diberikan secara individual atau dapat pula secara kelompok. Dengan ketentuan tugas yang diberikan guru seharusnya berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari, sesuai dengan kemampuan siswa, jelas prosedur pengerjaannya, batas waktu untuk mengerjakan tugas agar siswa dapat mempertanggung jawabkan penugasan tersebut.

¹⁸ Desty Dwi Rochmania, Koko Hari Pramono, Hafid Setiawan, “Pengaruh Metode Resitasi terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *jurnal Besicedu* Vol. 6 No. 3 (2022), hal. 3484.

¹⁹ Ali Mudlofir, Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif* (Jakarta : PT. Rajagrafindo, 2017), hal. 118.

Pertanggung jawaban itu dapat dilaksanakan dengan cara :

- 1) Dengan menjawab test yang diberikan oleh guru
- 2) Dengan menyampaikan ke depan berupa lisan / presentasi
- 3) Dengan cara tertulis.²⁰

Menurut Darmadi, metode resitasi memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan inisiatif, tanggung jawab, serta kepercayaan diri dalam proses pembelajaran. Siswa belajar untuk tidak selalu bergantung pada guru, melainkan dapat menggali pengetahuan dari berbagai sumber dan menyusunnya dalam bentuk laporan atau presentasi.²¹

b. Langkah-Langkah Metode Resitasi

Langkah-langkah dalam implementasi pemberian metode resitasi kepada peserta didik dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Fase pemberian tugas

Tugas yang diberikan hendaknya mempertimbangkan :

- a) Tujuan yang akan dicapai.
- b) Tugas harus disusun secara jelas agar mudah dipahami oleh siswa.
- c) Sesuai dengan kemampuan siswa.
- d) Ada petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa.
- e) Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas.

²⁰ Binti Maunah, *Metode Penyusunan Desain ...* hal. 155.

²¹ Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran & dalam Dinamika Belajar Siswa*. (Cet. 1, Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal. 195-196.

2) Fase pelaksanaan tugas

- a) Diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru.
- b) Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja.
- c) Diusahakan/dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain.
- d) Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis.

3) Fase mempertanggungjawabkan tugas

Hal yang harus dikerjakan pada fase ini :

- a) Laporan siswa, baik lisan/tertulis, dari apa yang telah dikerjakan.
- b) Ada tanya jawab atau diskusi kelas.
- c) Penilaian hasil pekerjaan siswa.²²

c. Kelebihan dan Kelemahan Metode Resitasi

Menurut Binti Maunah terdapat kelebihan metode resitasi yaitu:²³

- 1) Siswa dibiasakan untuk menunjukkan kemandirian dan inisiatif dalam menyelesaikan tugas yang mereka terima.
- 2) Siswa mengalami dan mendalami sendiri pengetahuan yang dicari.
- 3) Dapat mempertebal rasa tanggung jawab. Karena hasil-hasil yang dikerjakan dipertanggungjawabkan dihadapan guru.
- 4) Memupuk anak agar mereka dapat berdiri sendiri tanpa mengharapkan bantuan orang lain.
- 5) Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa.

²² Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran.....* hal. 480

²³ Binti Maunah, *Metode Penyusunan Desain ...* hal. 159.

- 6) Hasil pembelajaran lebih tahan lama dan membekas dalam ingatan siswa.

Adapun kelemahan pada metode resitasi ini adalah : ²⁴

- 1) Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa
- 2) Sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) sehingga dapat menimbulkan rasa bosan siswa.
- 3) Kemungkinan tugas yang diberikan dikerjakan oleh orang lain.
- 4) Terkadang siswa hanya menyalin pekerjaan temannya, sehingga mereka tidak memperoleh pengalaman belajar secara mandiri

2. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Kata kemandirian berasal dari suku kata mandiri yang berawalan “ke” dan berakhiran “an” kemudian membentuk satu kata keadaan atau kata benda. Kata mandiri menurut KBBI adalah dalam keadaan dapat berdiri sendiri dan tidak bergantung pada pihak lain.²⁵ Kata mandiri menurut Amalia memiliki arti kemampuan seseorang untuk mengatur dan memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain serta menjalankan kewajibannya dengan penuh tanggung jawab dalam kehidupannya sehari-hari dengan baik dan benar.²⁶ Sejalan dengan

²⁴ *Ibid*, hal. 159

²⁵ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud (Pusat Bahasa), *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring* (25 Juni 2025)

²⁶ Amalia, *Pengembangan Kemandirian Dalam Belajar* (Jakarta : Media Pusindo, 2023), hal. 7.

pendapat tersebut, Chintia Inka Nuriah dalam jurnalnya menyatakan makna kemandirian yaitu sikap seseorang yang cenderung mengandalkan diri sendiri dalam bertindak, tidak bergantung pada bantuan orang lain, serta berusaha mencari solusi atas permasalahannya secara mandiri.²⁷

Adapun belajar menurut Muhibbin Syah ialah proses perubahan tingkah laku akibat pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.²⁸ Dari beberapa pengertian yang telah dipaparkan mengenai pengertian kemandirian dan juga belajar maka penulis menyimpulkan kemandirian belajar adalah sifat atau kemampuan yang dimiliki siswa untuk belajar dengan mengandalkan diri sendiri, mengatur kegiatan belajarnya, mengambil keputusan, serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada orang lain.

Menurut Wira Suciono menyatakan bahwa kemandirian belajar yaitu suatu keadaan ketika seseorang memiliki dorongan untuk berkembang demi kebaikan dirinya, yang dimana seseorang tersebut mampu mengambil keputusan, memiliki rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas, berinisiatif dalam menyelesaikan masalah, serta bertanggung jawab atas setiap tindakan yang dilakukan tanpa bantuan orang lain.²⁹ Sama halnya dalam jurnal Adila Putri Laksana, Hadi Siti Hadijah kemandirian belajar adalah sifat serta kemampuan yang

²⁷ Chintia Inka Nuriah, dkk, "Meningkatkan Kemandirian dan Kreativitas Siswa dalam Pendidikan Kurikulum Merdeka" , *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 1 No. 2, (September, 2024), hal. 3.

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...* hal.113.

²⁹ Wira Suciono, *Berfikir Kritis Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar...*, hal.46.

dimiliki individu untuk berinisiatif, dapat mengatasi hambatan/masalah, memiliki rasa percaya diri, dan tidak memerlukan pengarahan dari orang lain untuk melakukan kegiatan belajar.³⁰

Dengan memiliki kemandirian belajar maka siswa akan memiliki sikap bertanggung jawab, tidak bergantung pada orang lain yang dimiliki siswa dalam proses belajar seperti sumber belajar sendiri, menetapkan tujuan belajar dan menentukan strategi yang tepat.³¹

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat penulis simpulkan mengenai kemandirian belajar adalah kemampuan individu untuk mengelola kegiatan belajarnya secara mandiri, yang ditunjukkan melalui inisiatif, kepercayaan diri, kemampuan mengatasi masalah, mengambil keputusan serta bertanggung jawab tanpa bantuan dari orang lain.

b. Karakteristik Kemandirian Belajar

Karakteristik Kemandirian Belajar menurut Jansen, dkk, dalam Wira Suciono adalah :

- 1) Mampu menyelesaikan tugas secara mandiri, dengan merencanakan pemanfaatan waktu dan sumber daya yang tersedia, baik yang berasal dari dirinya sendiri maupun dari lingkungan sekitarnya.
- 2) Memiliki dorongan untuk menghadapi tantangan, yaitu kecenderungan siswa dalam menyesuaikan diri terhadap kesulitan yang dihadapinya

³⁰ Adila Putri Laksana, Hadi Siti Hadijah, “Kemandirian Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 4 No. 1 (2019), hal. 2.

³¹ Wira Suciono, *Berfikir Kritis Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar...* hal. 46-47.

pada saat mengerjakan tugas dan mengubahnya menjadi sebuah tantangan pada suatu hal yang menarik dan menyenangkan.

- 3) Siswa tersebut juga dapat mengevaluasi hasil belajarnya secara mandiri.
- 4) Memiliki kegigihan dalam belajar dan mempunyai strategi tertentu yang membantunya dalam belajar.
- 5) Ketika siswa menerapkan pembelajaran mandiri dalam kegiatan membaca, menulis, atau berdiskusi, mereka cenderung berusaha memahami dan membuat makna sendiri dari apa yang mereka baca, tulis, maupun bicarakan.³²

c. Indikator Kemandirian Belajar

Menurut Sanjayanti dalam jurnal Arifin Maksum dan Ika Lestari mengemukakan indikator kemandirian belajar sebagai berikut :

- 1) Percaya Diri
 - a) Siswa belajar tidak tergantung kepada orang lain
 - b) Siswa yakin terhadap diri sendiri
- 2) Disiplin
 - a) Siswa memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran
 - b) Siswa tidak menunda tugas yang diberikan guru
- 3) Inisiatif
 - a) Siswa belajar dengan keinginan sendiri
 - b) Siswa berusaha mencari referensi lain dalam belajar tanpa disuruh guru

³² *Ibid*, hal. 5.

4) Bertanggung Jawab

- a) Siswa menyelesaikan tugas hingga selesai
- b) Siswa aktif dan bersungguh-sungguh dalam belajar.³³

d. Faktor-Faktor Kemandirian Belajar

1) Faktor Endogen (Internal)

Faktor endogen (internal) adalah faktor yang berasal dari siswa itu sendiri, meliputi aspek fisik dan psikologis . Faktor fisik mencakup kondisi tubuh siswa, apakah dalam keadaan sehat atau tidak, sedangkan faktor psikologisnya mencakup bakat, minat, sikap mandiri, motivasi, kecerdasan dan sebagainya.

2) Faktor Eksogen (Eksternal)

Faktor Eksogen adalah faktor yang berasal dari luar diri individu, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dari keluarga contohnya kondisi orang tua, jumlah anak dalam keluarga, keadaan sosial ekonomi dan sebagainya. Faktor yang berasal dari sekolah, pendidikan serta bimbingan yang diperoleh dari sekolah, sedangkan faktor dari masyarakat yaitu kondisi masyarakat yang baik terutama dalam bidang nilai dan kebiasaan-kebiasaan hidup akan membentuk kepribadian, termasuk pula dalam hal kemandiriannya.³⁴

³³ Arifin Maksum, Ika Lestari, “Analisi Profil Kemandirian Belajar Siswa di Perguruan Tinggi”, *Jurnal Parameter*, Vol. 32 No. 1 (2020), hal.77.

³⁴ Mulyadi, Abd. Syahid, “Faktor Pembentuk dari Kemandirian Siswa” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5 No. 2 (2020), hal. 198.

B. Penelitian Relevan

Dalam penulisan proposal ini tentu penulis memiliki sumber referensi valid berdasarkan penelitian relevan terdahulu guna memberikan sumber kajian tambahan sebagai informasi tambahan bagi dalam sumber rujukan penulis kajian pustaka dengan beberapa faktor persamaan dan perbedaan penelitian.

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

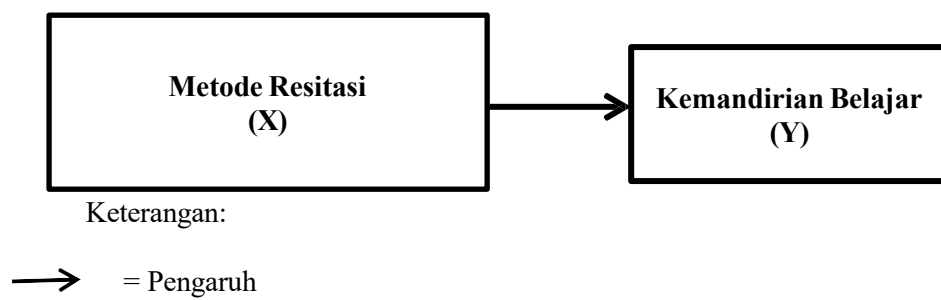
No.	Nama, Judul dan Tahun
1.	Skripsi Harianti Fauzi, Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Motivasi Berprestasi Peserta Didik Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Lubuk Dalam Kabupaten Siak (2022)
	Hasil Penelitian
	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode resitasi terhadap motivasi berprestasi peserta didik Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Terbukti dari hasil analisis regresi linear sederhana dengan nilai signifikansi 0,002 maka $0,002 < 0,05$ sehingga hipotesis penelitian diterima. Hasil dari penelitian adalah sebesar 19,4% motivasi berprestasi dipengaruhi oleh metode resitasi, sedangkan sisanya 80,6% dipengaruhi oleh faktor lain.
	Persamaan
	Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel (X) yang sama yaitu Metode Resitasi.
	Perbedaan
	Terletak pada variabel (Y) yang digunakan penelitian ini Motivasi Berprestasi sedangkan variabel Y penulis Kemandirian Belajar dengan tempat dan tahun penelitian berbeda.
2.	Nama, Judul dan Tahun
	Skripsi Lutfah Safitri, Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMPIT Az Zuhra Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru (2022)

	Hasil Penelitian
	Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji independent sample t test dengan perolehan nilai $\text{Sig} = 0.000 < 0.005$. Artinya terdapat perbedaan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik yang diberi perlakuan menggunakan metode resitasi dengan peserta didik yang diberikan perlakuan metode ceramah.
	Persamaan
	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel (X) yang sama yaitu Metode Resitasi
	Perbedaan
	Terletak pada variabel (Y) yang digunakan penelitian ini Prestasi Belajar dengan jenis penelitian kuantitatif eksperimen, sedangkan variabel Y penulis Kemandirian Belajar jenis penelitian kuantitatif asosiatif kausal, tempat penelitian dan tahun penelitian yang diteliti berbeda
3.	Nama, Judul dan Tahun
	Jurnal Ela Febrianti, Ikrima Mailani, Alhairi, Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 013 Petai Baru Kecamatan Singingi (2024).
	Hasil Penelitian
	Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode resitasi dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas V di SDN 013 Petai Baru, Kecamatan Singingi. Peningkatan tersebut cukup signifikan yakni dari 33,3% menjadi 91,6% yang artinya terdapat peningkatan sebesar 58,3% sejak Pra Siklus hingga sampai ke Siklus 3.
	Persamaan
	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel (X) yang sama yaitu Metode Resitasi.

	Perbedaan
	Terletak pada variabel (Y) yang digunakan penelitian ini Kreativitas Belajar dengan jenis penelitian PTK, sedangkan variabel Y penulis Kemandirian Belajar jenis penelitian kuantitatif asosiatif kausal, tempat penelitian dan tahun penelitian yang diteliti berbeda.
4.	Nama, Judul dan Tahun
	Jurnal Umi Khumairoh Mawaddah, Iva Inayatul Ilahiyah, Penggunaan Resitasi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fiqih di MTS Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang (2020)
	Hasil Penelitian
	Adapun hasil dari penelitian ini bisa dilihat apabila pemanfaatan metode resitasi bisa menaikkan kualitas pembelajaran fiqih di MTs. Madrasatul Qur'an. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai tugas peserta didik yang kira-kira diatas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan antusiasme siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Penggunaan metode resitasi dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengatasi kebosanan siswa dari metode-metode yang lain, agar peserta didik semakin antusias dan lebih rajin dalam aktivitas pembelajaran.
	Persamaan
	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel (X) yang sama yaitu Metode Resitasi.
	Perbedaan
	Terletak pada variabel (Y) yang digunakan penelitian ini Kualitas Pembelajaran dengan jenis penelitian Kualitatif, sedangkan variabel Y penulis Kemandirian Belajar jenis penelitian kuantitatif, tempat penelitian dan tahun penelitian yang diteliti berbeda.

C. Kerangka Konseptual

Menurut Uma Sekaran dalam buku Sugiyono kerangka konseptual adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.³⁵ Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar independen dan dependen sebagai mana pada gambar berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Sugiyono berpendapat bahwa hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁶ Dari rumusan masalah di atas dan berdasarkan kerangka konseptual maka, penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Alfabeta, 2019), hal.95.

³⁶ *Ibid*, hal. 99.

H_a : Ada Pengaruh Signifikan Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai.

H_0 : Tidak Ada Pengaruh Signifikan Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen.³⁷

Tabel 2.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Metode Resitasi	1. Pemberian Tugas	Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan : 1. Guru memberikan tugas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. 2. Guru memberikan tugas tertulis Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang mudah dipahami oleh siswa.

³⁷ Aji Kusumastuti Hendrawan, Andi Hendrawan “Gambaran Tingkat Pengetahuan Nelayan Tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja”, *Jurnal Saintara*, Vol. 5 No.1, (2020), hal. 29.

			3. Guru memberikan tugas tertulis Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan kemampuan siswa untuk dikerjakan secara mandiri. 4. Guru memberikan petunjuk dan sumber belajar yang membantu siswa dalam menyelesaikan tugas Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. 5. Guru memberikan alokasi waktu bagi siswa untuk menyelesaikan tugas Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diberikan.
		2. Pelaksanaan Tugas	1. Guru mengawasi kegiatan siswa dalam melaksanakan tugas Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti agar sesuai dengan petunjuk yang diberikan. 2. Guru memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam menyelesaikan tugas Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. 3. Siswa mengerjakan tugas Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara mandiri tanpa meminta bantuan orang lain. 4. Siswa mencatat hasil tugas Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan rapi dan teratur sesuai petunjuk guru.

		3. Pertanggung jawaban Tugas	1. Siswa melaporkan hasil tugas Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara lisan atau tertulis. 2. Guru mengadakan tanya jawab atau diskusi bersama siswa mengenai hasil tugas Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3. Guru memberikan penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa berdasarkan tugas Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang telah dikumpulkan.
2.	Kemandirian Belajar	1. Percaya diri	1. Siswa berusaha belajar dan menyelesaikan tugas Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tanpa bergantung pada bantuan orang lain. 2. Siswa yakin terhadap diri sendiri dalam menyelesaikan tugas pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Budi Pekerti.
		2. Disiplin	1. Siswa memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berlangsung. 2. Siswa mengerjakan tugas Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tepat waktu tanpa menunda-nunda.

		3. Inisiatif	1. Siswa mengerjakan tugas dan belajar materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti atas kemauan sendiri tanpa paksaan dari orang lain. 2. Siswa berusaha mencari referensi lain dalam belajar materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tanpa disuruh guru
		4. Bertanggung jawab	1. Siswa menyelesaikan tugas Pendidikan Agama Islam dan Budi yang diberikan guru hingga selesai. 2. Siswa aktif dan bersungguh-sungguh dalam belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang berdasarkan filsafat positivisme, menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data dari populasi atau sampel tertentu, lalu menganalisisnya secara statistik untuk menguji hipotesis. Metode ini disebut dengan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁸

Jenis pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif Asosiatif Kausal. Asosiatif kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih.³⁹ Dilakukan dengan cara mengumpulkan data variabel X dan Y melalui penyebaran angket, kemudian data tersebut di analisis menggunakan statistik dengan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh dari kedua variabel, yaitu pengaruh Metode Resitasi terhadap Kemandirian Belajar.

B. Waktu dan lokasi penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung setelah proposal penelitian diseminarkan di program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : ALFABETA, 2019), hal. 15.

³⁹ *Ibid*, hal. 52.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 002 yang beralamat di Jalan Abdullah Syawal, Benai, Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

- a. Siswa/siswi kelas VI SD Negeri 002 Benai yang terlibat sebagai subjek Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa.

2. Objek penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VI Di SD Negeri 002 Benai.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI di SD Negeri 002 Benai, berjumlah 25 siswa, yang terdiri dari 15 laki-laki dan 10 perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴¹ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam

⁴⁰ *Ibid*, hal. 140.

⁴¹ *Ibid*, hal. 81.

penelitian ini adalah teknik sampel total. Yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi dibawah 100.⁴² Oleh karena itu, jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴³ Angket dalam penelitian ini adalah pernyataan mengenai metode resitasi (variabel X) dan kemandirian belajar siswa (variabel Y) yang disebarkan kepada siswa kelas VI di SD Negeri 002 Benai, Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi. Seluruh pernyataan dalam angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk skala likert yang dimodifikasi menjadi empat pilihan jawaban karena penulis khawatir jawaban responden cenderung menumpuk pada pilihan tengah, maka dengan format sebagai berikut :

- | | | |
|-------|-----------------|---------------|
| a. SL | = Selalu | diberi skor 4 |
| b. SR | = Sering | diberi skor 3 |
| c. KK | = Kadang-kadang | diberi skor 2 |
| d. TP | = Tidak pernah | diberi skor 1 |

⁴² *Ibid*, hal. 140.

⁴³ *Ibid*, hal. 219.

2. Observasi

Yakni teknik pengumpulan data penelitian di lapangan guna mengetahui kondisi atau keadaan yang sebenarnya, dengan proses-proses pengamatan dan perekaman ingatan.⁴⁴ Observasi dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap guru untuk melihat secara langsung terkait pelaksanaan metode resitasi pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 002 Benai.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk interaksi komunikasi antara dua pihak atau lebih yang berlangsung secara sukarela dalam konteks alami, dengan arah pembicaraan yang diarahkan pada tujuan tertentu dan menjadikan kepercayaan untuk mencapai pemahaman.⁴⁵ Teknik pengumpulan data melalui wawancara ini dilakukan dengan cara bertanya secara langsung kepada siswa kelas VI SD Negeri 002 Benai agar bisa mendapatkan informasi berkaitan dengan kemandirian belajar siswa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman dari peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Bentuk dokumen bisa bermacam-macam, seperti tulisan, gambar, atau karya monumental milik seseorang.⁴⁶ Dokumentasi pada penelitian ini berupa modul, profil sekolah, data siswa dan dokumen lain yang terkait pelaksanaan penelitian di SD Negeri 002.

⁴⁴ *Ibid*, hal. 223.

⁴⁵ *Ibid*, hal. 214

⁴⁶ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019), hal. 184

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah seluruh data dari responden atau sumber lainnya berhasil dikumpulkan. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan.⁴⁷ Teknik yang peneliti gunakan dalam menganalisa data ini adalah Analisis Regresi Linear Sederhana, dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

a = Harga Y bila X=0 (Bilangan konstanta)

b = Angka arah / koefisien regresi

X = Nilai variabel independen (variabel bebas)

Namun pada penelitian ini, data yang akan di olah menggunakan SPSS. Adapun sebelum pengumpulan data dimulai, maka dilakukan Uji Validitas dan Reliabilitas Item yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan angket dengan tujuan untuk memastikan bahwa butir-butir pernyataan benar-benar akurat dalam mengukur setiap variabel. Jika valid berarti instrumen penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ..., hal. 226.

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur variabel yang hendak diteliti.⁴⁸ Dengan kata lain, instrumen dikatakan valid apabila benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Rumus yang digunakan yaitu *Product moment Correlation* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = Banyaknya siswa atau jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

Namun didalam penelitian ini, analisis untuk uji validitas menggunakan *software* SPSS dengan melihat nilai signifikansi yang dihasilkan. Apabila nilai signifikansinya dibawah nilai 0,05 maka butir tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

2. Uji Reabilitas

Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila penggunaanya secara berulang untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁴⁹

⁴⁸*Ibid*, hal.193.

⁴⁹*Ibid*, hal.193.

Untuk itu, peneliti mencari reabilitas dengan rumus alpha. Rumus *Alpha Crombach* dituliskan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai reabilitas

k = Banyaknya item instrumen

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

Dalam penelitian ini menggunakan *ouput* SPSS. Maka dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai *Alpha Cronbach* di atas atau lebih besar dari 0,60 sebagai ambang batasnya, maka instrumen tersebut reliabel.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan membandingkan distribusi data dengan distribusi baku.⁵⁰ Penulis menggunakan bantuan SPSS.

Ketentuan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yaitu :

⁵⁰ *Ibid*, hal.258.

- 1) Jika nilai Signifikansi pada kolom *output Shapiro Wilk* $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Signifikansi pada kolom *output Shapiro Wilk* $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas juga merupakan salah satu uji prasyarat. Uji linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.⁵¹ Dengan ini penulis menggunakan bantuan SPSS.

Ketentuan yang diuji adalah :

H_0 : distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk linear

H_a : distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear

Dasar pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi pada output *deviation from linearity* $> 0,05$ H_0 ditolak H_a diterima. Begitupun sebaliknya.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan untuk memutuskan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Adapun rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁵¹ *Ibid*, hal.177.

H_a : Ada Pengaruh signifikan Metode Resitasi terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai

H_0 : Tidak Ada Pengaruh Signifikan Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai

Dasar keputusannya adalah :

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada pengaruh
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak ada pengaruh

Uji hipotesis juga dapat dilakukan dengan cara Uji-t atau membandingkan

t^{hitung} dan t^{tabel} , dimana dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika nilai t^{hitung} lebih besar $>$ dari nilai t^{tabel} maka ada pengaruh metode resitasi terhadap kemandirian belajar siswa
- b. Jika nilai t^{hitung} lebih kecil $<$ dari nilai t^{tabel} maka tidak ada pengaruh metode resitasi terhadap kemandirian belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa Metode Resitasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kemandirian Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,010 < 0,05$) dan nilai t^{hitung} 2,824 lebih besar daripada t^{tabel} 2,069 ($2,824 > 2,069$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya nilai koefisien korelasi (R) 0,507 pada kategori norma termasuk kategori “Sedang”. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,257 menunjukkan bahwa metode resitasi memberikan kontribusi sebesar 25,7% terhadap kemandirian belajar siswa, sedangkan 74,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor lingkungan keluarga, ekonomi, motivasi belajar, dan minat siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa dengan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif serta memberikan dukungan terhadap penerapan metode pembelajaran yang sesuai.

2. Bagi Guru

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 002 Benai diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pengajaran melalui penerapan metode resitasi bahkan lebih bervariasi, sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, bertanggung jawab terutama mandiri dalam proses belajar.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat terus meningkatkan kemandirian belajar dengan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi kemandirian belajar siswa serta menggunakan metode, variabel, atau subjek penelitian yang berbeda sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih luas.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman, Maman, dkk. 2016. *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Amalia. 2023. *Pengembangan Kemandirian Dalam Belajar*. Jakarta : Media Pusindo.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud (Pusat Bahasa), *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*,
- Darmadi, 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran & dalam Dinamika Belajar Siswa*. Cet. 1. Yogyakarta: Deepublish.
- Departemen Pendidikan Nasional. “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, Nofyanti, dkk, 2020. “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”. *Jurnal Program Studi Matematika*. Vol. 9.No.1
- Hartono, 2015. *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru : Zanafa Publishing.
- Hendrawan, Aji Kusumastuti dan Andi Hendrawan. 2020. Gambaran Tingkat Pengetahuan Nelayan Tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja. *Jurnal Sainlara*, Vol. 5. No.1.
- Kasmir, 2021. ”Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Resitasi Dengan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPA Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan di Kelas VIII-1 Semester 1 SMPN 4 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021”. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Indonesia*. Vol.1.No.2.
- Laksana, Adila Putri dan Hadi Siti Hadijah. 2019. “Kemandirian Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 4. No. 1.
- Linda, Amin dan Yurike Susan Sumendap. 2022. 164 Model Pembelajaran Kontemporer. Bekasi : Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45.
- Maksum, Arifin dan Ika Lestari. 2020. “Analisi Profil Kemandirian Belajar Siswa di Perguruan Tinggi”. *Jurnal Parameter*, Vol. 32. No. 1.
- Mardiatmoko Gun. 2021. “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Sederhana” *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, Vol.14
- Maunah, Binti. 2017. *Metode Penyusunan Desain Pembelajaran Aqidah Akhlak*. Yogyakarta : Kalimedia.

- Mudlofir, Ali dan Evi Fatimatur Rusydiyah. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : PT. Rajagrafindo.
- Musbikin, Imam. 2021. *Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab Dan Cinta Tanah Air*, (Jakarta : Nusa Media)
- Nurmalasary,2020. “Pengaruh Gaya Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika” *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, Vol.3, No.2.
- Nuriah, Chintia Inka, dkk. 2024. “Meningkatkan Kemandirian dan Kreativitas Siswa dalam Pendidikan Kurikulum Merdeka”. *Jurnal PendidikanGuruSekolahDasar*. Vol.1.No.2.
- Purba, Yoel Octobe, dkk. 2021. *Teknik Uji Instrumen Penelitian Pendidikan*. Bandung : Winida Media Utama
- Rochmania,Dwi, Rochmania, Koko Hari Pramono, Hafid Setiawan. 2022, “Pengaruh Metode Resitasi terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *jurnal Besicedu* Vol. 6. No. 3.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo : CV. Nata Karya.
- Suciono, Wira. 2021. *Berfikir Kritis Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik, dan Efikasi Diri*. Indramayu : CV. Adanu Abimata.
- Sudjana, Nana. 2017. Cet.14. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengaja.*, Bandung : Sinar Baru Algendindo.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Syah,Muhibbin. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Syahid, Mulyadi, Abd. 2020. “Faktor Pembentuk dari Kemandirian Siswa” *Jurnal Pendiidikan Islam*, Vol.5.No.2.
- Yarti Ningsih, S.Pd. “Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SD 002 Benai” Jum’at 13 Juni 2025 – Pukul 10.30 WIB